

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil studi kasus untuk menjawab pertanyaan apa yang menjadi alasan anak menitipkan orang tuanya di panti jompo dan bagaimana kesesuaian alasan penitipan orang tua di panti jompo oleh anak dengan tinjauan hukum Islam (studi di Panti Jompo Hargodedali Surabaya)

Data penelitian dihimpun melalui hasil wawancara dari penghuni Panti Jompo Hargodedali, anak yang menitipkan orang tua di Panti Jompo Hargodedali dan pengurus Panti Jompo Hargodedali. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dengan pola pikir induktif untuk memperjelas kesimpulannya.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa berawal dari kurangnya efektivitas pemeliharaan orang tua dan menghindari terjadinya cek-cok terhadap orang tua serta orang tua yang ingin hidup mandiri di masa tuanya, menjadikan anak menitipkan orang tuanya di Panti Jompo Hargodedali Surabaya. Meskipun demikian, anak yang menitipkan orang tuanya di panti jompo telah meminta persetujuan terlebih dahulu kepada orang tuanya dan memberi pengarahan bagaimana kehidupan di panti. Anak juga tetap menjalankan kewajibannya sebagai anak walaupun telah menitipkan orang tuanya di panti jompo. Adanya kesadaran dari pihak keluarga yang menitipkan orang tuanya di panti jompo tidak menggugurkan kewajiban anak terhadap orang tua. Dengan begitu, alasan anak menitipkan orang tuanya di panti jompo sejalan dan sesuai dengan hukum Islam.

Sejalan dengan kesimpulan, di atas, maka kepada anak yang menitipkan orang tuanya di panti jompo disarankan untuk selalu memperhatikan kebahagiaan orang tua baik secara lahir maupun batin, dan bagi para pengurus panti jompo hendaknya untuk selalu menjalankan tugasnya dengan ikhlas dan profesional.